

**PENGARUH PERPUTARAN MODAL KERJA, CORPORATE SOCIAL
RESPONSIBILITY, SUSTAINABILITY REPORT DAN INTELLECTUAL CAPITAL
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL
MODERASI**

Anisa Simatupang¹, Dwi Fitri Puspa², Yeasy Darmayanti³

Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis dan Universitas Bung

Email: anisasimatupang20@gmail.com, dwifp2012@yahoo.co.id, yeasydarmayanti@bunghatta.ac.id

PENDAHULUAN

Dewasa ini perkembangan dunia bisnis semakin berkembang dengan pesat. Hal ini dapat dilihat dengan banyaknya perkembangan informasi yang cepat. Perkembangan saat ini tidak lepas dari banyaknya persaingan bisnis yang sangat ketat nilai perusahaan merupakan salah satu faktor yang sangat penting yang perlu diketahui oleh para investor sebelum mengambil keputusan untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut. Pada umumnya tujuan utama investor meletakkan kekayaannya pada suatu instrumen investasi adalah untuk mendapatkan *return* yang maksimal, sehingga persaingan bisnis harus kritis dan pengetahuan sumber daya yang baik untuk meningkatkan kinerja perusahaan. Dengan demikian perusahaan dapat bersaing dengan perusahaan yang ada di dalam negeri maupun luar negeri .

Tujuan utama perusahaan adalah untuk memaksimalkan nilai perusahaan dan kekayaan bagi pemegang saham. Memaksimalkan nilai perusahaan berarti meningkatkan nilai sekarang dari semua keuntungan yang akan diterima oleh pemegang saham dimasa yang akan mendatang. Nilai perusahaan tercermin dari harga saham yang stabil, yang dalam jangka panjang mengalami kenaikan, semakin tinggi harga saham maka semakin tinggi pula nilai perusahaan. Sehingga variabel nilai perusahaan penting diteliti untuk mengetahui seperti apa pertumbuhan sebuah perusahaan. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori agensi. Teori agensi merupakan hubungan keagenan dan sebagai kontrak antara pemegang saham dan manajer. Prinsipal (pemegang saham) menginginkan return yang sebesar-besarnya atas investasi yang telah mereka tanamkan pada perusahaan tersebut. Sedangkan agen (manajer) diberi kuasa oleh

pemegang saham untuk mengelola perusahaan dan mengharapkan kompensasi yang besar atas kinerjanya. Hal inilah yang memicu dan menyebabkan manajer bertindak tidak sesuai dengan kepentingan prinsipal (pemegang saham).

METODE

Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2019. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian *purposive sampling*, dari 143 perusahaan hanya 95 perusahaan manufaktur yang memenuhi kriteria pada pengambilan sampel. Data yang digunakan dalam penelitian adalah data sekunder, Data yang diambil melalui laporan tahunan dan laporan keuangan yang sudah tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Perputaran modal kerja dapat diukur sebagai berikut yaitu dengan membandingkan penjualan dengan modal kerja. Dari hasil perhitungan apabila perputaran modal kerja rendah berarti pengelolaan modal kerja belum efektif dan sebaliknya apabila perputaran modal kerja yang tinggi berarti modal kerja sudah efektif. Kasmir (2011:183):

$$\text{Perputaran modal kerja} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Aktiva lancar} - \text{Hutang lancar}}$$

Pengungkapan *CSR* diukur dengan menggunakan penilaian dan peringkat *CSR* yang disediakan oleh Rencana Kerja dan Syarat (RKS) yang telah dipertimbangkan (Sial & Chunmei, 2018). Untuk memperoleh keseluruhan nilai untuk perusahaan dapat diperoleh dengan menjumlahkan semua nilai dari setiap item yang diperoleh. Pada penelitian ini yang menjadi dasar pengukuran

corporate social responsibility yaitu diukur dengan menggunakan indikator GRI dengan total 78 item, (Sembiring,2005).

Pengungkapan *sustainability report* dapat dilakukan menggunakan perhitungan *sustainability report disclosure index*(SRDI) yang menilai tanggung jawab ekonomi,lingkungan dan sosial yang sesuai dengan kriteria menurut *Global Initiative Reporting* (GRI 2013) G4:

$$SRDI_j = n/k$$

Pengungkapan modal intelektual di ukur melalui 3 komponen yaitu *human capital* 8, *structure capital* dan *relational capital*. Pada penelitian ini *Intellectual capital* yang diukur dengan menggunakan tiga komponen VAIC(*value added intellectual capital*) yang dikembangkan oleh Pulic (1998). Komponen utama *intellectual capital* terbagi menjadi 3 yaitu *Value added Capital Employed*(VACA),*Value added Human Capital*(VAHU),dan *Struktural Capital Value added*(STVA). Berikut ini adalah perhitungan dari komponen *Intellectual Capital*.

Pengukuran nilai perusahaan yang digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan *Tobin's Q* versi Devi et all(2016) formulasi rumus Chung dan Pruitt(1994) telah digunakan secara konsisten:

$$Tobin's Q = MVS + D/TA$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1
Pengujian Hipotesis

Variabel Peneitian	Koefisien Regresi	Prob	Standard	Hasil
Constanta	0.083			
Perputaran Modal Kerja	-0.003	0.9379	0.05	Ditolak
<i>Corporate social responsibility</i>	0.433	0.0000	0.05	Diterima
<i>Sustainability report</i>	0.081	0.8691	0.05	Ditolak
<i>Intellectual capital</i>	0.122	0.0000	0.05	Diterima
Profitabilitas	-0.032	0.6832	0.05	Ditolak
PROF * PMK	0.019	0.0029	0.05	Diterima
PROF * CSR	-0.061	0.1935	0.05	Ditolak
PROF * SR	0.056	0.4884	0.05	Ditolak
PROF * IC	0.105	0.0021	0.05	Diterima
R ²		0.245		
F-prob		0.000		

Sumber: Lampiran 3 Olahan Data eviews

Pada Tabel 4.8 terlihat bahwa masing masing variabel penelitian yang digunakan dapat dibuat kedalam persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 0.083 - 0.003X_1 + 0.433X_2 + 0.081X_3 + 0.122X_4 - 0.032Z_5 + 0.019Z^*X_1 - 0.061Z^*X_2 + 0.056Z^*X_3 + 0.105Z^*X_3$$

Sesuai dengan hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan diperoleh nilai koefisien determinasi sebesar 0.245. Pada ringkasan hasil pengujian hipotesis terlihat pada Tabel 4.8 diperoleh nilai *probability* hasil pengujian F-statistic sebesar 0.000.Tahapan pengolahan data dilakukan dengan menggunakan tingkat kesalahan sebesar 0.05.Hasil yang diperoleh tersebut menunjukkan nilai *probability* sebesar 0.000 jauh dibawah tingkat kesalahan sebesar 0.05. Maka keputusannya adalah Ho ditolak dan Ha diterima.

Berdasarkan hasil model persamaan regresi ditemukan variabel perputaran modal kerja memiliki koefisien regresi bertanda negatif sebesar -0.003 hasil tersebut dibuktikan dengan nilai *probability* sebesar 0.9375. Proses pengolahan data dilakukan dengan menggunakan tingkat kesalahan sebesar 0.05. Hasil yang diperoleh menunjukkan nilai *probability* sebesar 0.9375 jauh diatas tingkat kesalahan 0.05 maka keputusannya adalah Ho diterima dan H₁ ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa perputaran modal kerja tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia. Dengan demikian hipotesis pertama (H₁) ditolak

Pada model persamaan regresi yang terbentuk diketahui variabel *corporate social responsibility* memiliki koefisien regresi yang dihasilkan dalam pengujian bertanda positif sebesar 0.433 didalam pengujian t-statistik juga diperoleh nilai *probability* sebesar 0.000.Proses pengolahan data dilakukan dengan menggunakan tingkat kepercayaan 0.05.Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa nilai *probability* 0.000 jauh berada dibawah tingkat kesalahan 0.05. Maka keputusannya adalah Ho ditolak dan H₂diterima.

Sustainability report diperoleh nilai koefisien regresi bertanda positif sebesar 0.081 serta nilai *probability* sebesar 0.8691. Proses pengolahan data dilakukan dengan menggunakan tingkat kesalahan sebesar 0.05. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa nilai *probability* 0.8691 jauh berada diatas tingkat kesalahan 0.05. Maka keputusannya adalah Ho diterima dan H₃ ditolak.Variabel *intellectual capital* memiliki koefisien regresi bertanda positif sebesar 0.122.Hasil yang diperoleh juga dibuktikan

dengan nilai *probability* sebesar 0.000. Tahapan pengolahan data dilakukan dengan menggunakan tingkat kesalahan sebesar 0.05. Dengan demikian hasil yang diperoleh menunjukkan nilai *probability* sebesar 0.000 jauh berada dibawah tingkat kesalahan 0.05 maka keputusannya adalah H_0 ditolak dan H_4 diterima. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis kelima dengan menggunakan variabel profitabilitas diperoleh nilai koefisien regresi bertanda negatif sebesar 0.032 yang juga dibuktikan dengan nilai *probability* sebesar 0.6832. Tahapan pengolahan data dilakukan dengan menggunakan tingkat kesalahan sebesar 0.05. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa nilai *probability* sebesar 0.6832 jauh diatas tingkat kesalahan 0.05. Maka keputusannya adalah H_0 diterima dan H_5 ditolak. Sesuai dengan hasil pengujian hipotesis keenam diketahui koefisien regresi yang dibentuk akibat profitabilitas memoderasi perputaran modal kerja bertanda positif sebesar 0.019. Selain itu hasil yang diperoleh diperkuat dengan nilai *probability* sebesar 0.0029. Pada tahapan pengujian data secara statistik digunakan tingkat kesalahan sebesar 0.05. Hasil yang diperoleh menunjukkan nilai *probability* 0.0029 berada jauh dibawah tingkat kesalahan 0.05 maka keputusannya adalah H_0 ditolak dan H_6 diterima.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis ketujuh diketahui profitabilitas memoderasi *corporate social responsibility* menghasilkan koefisien regresi bertanda negatif sebesar 0.061. Hasil yang diperoleh tersebut secara statistik dibuktikan dengan *probability* sebesar 0.1935. Tahapan pengolahan data dilakukan dengan menggunakan tingkat kesalahan sebesar 0.05. Maka keputusannya adalah H_0 diterima dan H_7 ditolak. Sejalan dengan hasil pengujian hipotesis kedelapan diketahui profitabilitas memoderasi *sustainability report* menghasilkan koefisien regresi bertanda negatif sebesar 0.056. Hasil yang diperoleh tersebut secara statistik dibuktikan dengan *probability* sebesar 0.4885. Tahapan pengolahan data dilakukan dengan menggunakan tingkat kesalahan sebesar 0.05. Hasil yang diperoleh menunjukkan nilai *probability* 0.4884 jauh diatas tingkat kesalahan 0.05. Maka keputusannya adalah H_0 diterima dan H_8 ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa profitabilitas tidak memoderasi pengaruh *sustainability report* terhadap nilai perusahaan yang dimiliki perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia. Dengan demikian hipotesis kedelapan (H_8) ditolak.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis kesembilan diketahui besarnya pengaruh profitabilitas

memoderasi *intellectual capital* adalah sebesar 0.105. Pada tahapan pengolahan data secara statistik diperoleh nilai *probability* sebesar 0.0021. Tahapan pengolahan data dilakukan dengan menggunakan tingkat kesalahan 0.05. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa nilai *probability* sebesar 0.0021 jauh berada dibawah tingkat kesalahan 0.05. Maka keputusannya adalah H_0 ditolak dan H_9 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa profitabilitas memoderasi pengaruh *intellectual capital* terhadap nilai perusahaan yang dimiliki perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia. Dengan demikian hipotesis kesembilan (H_9) diterima.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan pada penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Perputaran Modal Kerja tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan, *Corporate Social Responsibility* berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan, *Sustainability report* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, *Intellectual Capital* berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan, Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, Profitabilitas memoderasi pengaruh Perputaran Modal Kerja terhadap Nilai Perusahaan, Profitabilitas tidak memoderasi pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap Nilai Perusahaan, Profitabilitas tidak memoderasi pengaruh *Sustainability Report* terhadap Nilai Perusahaan, Profitabilitas memoderasi pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Nilai Perusahaan.

Saran pada penelitian ini adalah masih terdapatnya sejumlah variabel juga mempengaruhi nilai perusahaan yang tidak digunakan dalam penelitian ini, seperti *corporate governance*, leverage, umur perusahaan dan berbagai variabel lainnya. Oleh sebab itu bagi peneliti dimasa mendatang diharapkan menggunakan salah satu variabel tersebut untuk meningkatkan kesempurnaan hasil penelitian yang diperoleh oleh peneliti dimasa mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

Simatupang, A., Puspa., D F., Darmayanti., Y. (2020). Pengaruh *Enterprise Risk Management Disclosure*, *Intellectual Capital Disclosure* dan Struktur Kepemilikan terhadap Nilai Perusahaan. *Executive Summary* Vol 16 No 1